

Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Pelaku Industri Keramik Dinoyo Kota Malang

Ramadhona Adi Saputra *)

Nurhidayah **)

Andi Normaladewi ***)

Email : ramadhonaadisaputra@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to learn about and examine Dinoyo ceramic industry artisans' financial management practices in Malang City in 2023. Financial Knowledge and Internal Locus of Control are the independent variables influencing this study. The kind of examination utilized is clear with a quantitative methodology, and that implies making sense of the connection between the free factors and the reliant variable. Quantitative The SPSS program is used to conduct multiple linear regression analysis on the data. Through the distribution of questionnaires and direct observation, primary data were obtained directly. As per information from the Executive of the Dinoyo ceramics affiliation, Malang City, in 2023, the populace got was 23 skilled workers. Furthermore. According to the findings of the study, internal locus of control and partially financial knowledge had a positive and significant effect on financial management behavior among Dinoyo ceramic industry craftsmen in Malang City. Behaviors related to financial management were also significantly influenced by financial knowledge among Dinoyo ceramic industry craftsmen in Malang City.

Keywords: *Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Internal Locus of Control, Ceramic Craftsmen*

Pendahuluan

Latar Belakang

Kementrian Perindustrian menyebut sektor industri memegang peran yang penting pada perekonomian Indonesia. Sub sektor industri keramik, porselen dan kaca sebagai salah satu sektor industri ikut memberikan kontribusi bagi pembangunan perekonomian bangsa. Hal ini ditunjukkan oleh subsektor keramik, porselin, dan kaca serta sektor industri yang secara bersama-sama mencapai 17,84 persen dari PDB nasional dan merupakan penyumbang PDB terbesar pertama. sebagai komponen sektor industri, dapat memberikan kontribusi sebesar 1,96 persen terhadap PDB (Badan Pusat Statistik, 2022). Sub sektor industri keramik, porselen, dan kaca memiliki peran yang penting dalam pembuatan produk, meningkatkan jumlah barang, dan membuka lapangan kerja. Beberapa dari banyaknya jenis usaha di sektor ini, salah satu yang banyak diminati oleh masyarakat adalah usaha keramik (Kementrian Perindustrian, 2022).

Usaha keramik hingga saat ini mempunyai prospek pertumbuhan yang baik karena kecenderungan individu untuk mengoleksi perhiasan seperti keramik yang jumlahnya cukup banyak. Namun, jika ingin menjalankan usaha di jenis ini, para pengrajin harus menghadapi berbagai risiko usaha, misalnya persaingan global, kurangnya produksi yang dihasilkan, dan kurangnya pasokan gas yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan keramik. Persaingan global menuntut pelaku usaha untuk mengembangkan kemampuan yang berguna untuk menjalankan usahanya di masa depan. Bilamana pelaku bisnis tidak bisa menangani bisnisnya, bisa dipastikan bisnis tersebut akan segera mengalami kemerosotan (Isroah, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amanita (2017) menjelaskan bahwa saat ini industri keramik sedang mengalami permasalahan keuangan karena pelaku industri seringkali terjun tanpa mempertanggungjawabkan sumber keuangannya sendiri dan mengelola keuangannya dengan hati-hati, tidak disiplin dalam pengelolaannya, dan selalu mengikuti situasi pada lingkungan sekitar dalam mengambil keputusan. Masih banyak pelaku usaha keramik, khususnya daerah Dinoyo, yang mayoritas belum memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian, tidak mungkin merencanakan dan mengontrol penggunaan uang yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan individu. Menurut data dari Pemerintah Kota Malang (2022), keramik Dinoyo merupakan industri keramik paling besar yang berada di Kota Malang yang luasnya dari daerah Panjaitan hingga ke daerah Dinoyo. Kerajinan keramik merupakan sumber pendapatan utama bagi masyarakat Dinoyo. Pada tahun 1980-an industri keramik Dinoyo dikenal dengan produksi dan wisata keramik yang sangat disegani hingga mancanegara, kegiatan ekspor-impor yang dilakukan sentra industri itulah yang dapat membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia (Amanita, 2017).

Keramik Dinoyo mempunyai bentuk dan ciri khas tersendiri yang menjadikan industri tersebut disukai oleh banyak konsumen dari berbagai negara di belahan dunia. Berdasarkan penjelasan dari Bapak Samsul Arifin, selaku ketua Sadar Wisata, mengatakan bahwa jumlah industri rumahan keramik Dinoyo mengalami penurunan jumlah pengrajin dari awal berdiri hingga saat ini. Pada tahun 1980-an terdapat lima puluh pengrajin keramik hingga pada per-mei tahun 2022 angkanya semakin menurun menjadi dua puluh tiga pengrajin keramik saja. Walaupun kerajinan keramik Dinoyo mengalami penurunan popularitas karena harus bersaing dengan keramik Cina, sektor ini masih memiliki prospek pertumbuhan yang baik berkat kemampuan keuangan dari beberapa masyarakatnya dan permintaan pasar yang masih cukup tinggi (Tugu jatim, 10 Juni 2022:40). Akan tetapi, dalam kegiatan usahanya, para pengrajin keramik seringkali menghadapi berbagai risiko usaha, seperti persaingan bisnis yang semakin ketat dan berkurangnya konsumen. Persaingan global memaksa para penghibur bisnis juga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengikuti koherensi bisnis mereka. Oleh karena itu, pentingnya untuk melakukan penelitian ini guna untuk menunjang keberhasilan secara keuangan khususnya pada industri keramik Dinoyo Kota Malang (Sukma, Hamidah, dan Kurniawati, 2022).

Dalam mengelola usaha, seorang individu harus mempunyai kemampuan *financial management behaviour* (perilaku keuangan) untuk menghadapi situasi seperti membayar, merencanakan, memeriksa, mengendalikan dan menyimpan aset untuk kebutuhan sehari-hari (Fatta *et al.*, 2022). *financial management behaviour* merupakan sebuah teori yang terhubung dengan psikologi seseorang sehingga dapat mempengaruhi tindakan dan situasi individu dalam mengambil keputusan yang bisa berdampak pada pengelolaan keuangannya sehari-hari (Wicaksono, 2015). Dengan adanya perilaku keuangan dalam seorang pengrajin keramik, orang tersebut akan lebih bijak lagi dalam mengambil sebuah keputusan mengenai keuangan (Amanita, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nadia & Wijaya (2021) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seorang individu dalam mengelola keuangannya, yaitu *financial knowledge* dan *internal locus of control*.

Financial Knowledge yang baik akan sangat mempengaruhi usaha yang dimiliki oleh para pelaku bisnis. Pengetahuan keuangan memungkinkan seseorang untuk memahami bagaimana menyelesaikan masalah keuangan mereka. Pengetahuan keuangan dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik (Isroah, 2018). Saat menjalankan bisnis, kurangnya pengetahuan keuangan akan menyebabkan hasil yang tidak diinginkan, seperti membuat keputusan manajemen keuangan yang buruk dan masalah lainnya. Semakin tinggi pengetahuan keuangan para pengrajin, semakin baik pula mereka mengelolanya (Sagoro, 2018).

Internal Locus of Control merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang berkaitan dengan ada atau tidaknya kendali atas peristiwa tersebut pada seorang individu

(Kholilah, 2013). *Internal locus of control* mengacu berdasarkan perspektif orang lain kepada keputusan yang diambil dengan melihat situasi saat ini dan mengantisipasi apa yang akan terjadi di masa depan. *Internal locus of control* memungkinkan seorang individu untuk memahami bahwa kegiatan yang mereka ambil menentukan kesempatan yang akan terjadi dan menimpa mereka. Dengan adanya *Internal locus of control*, seorang individu dapat memahami dan menyadari dengan segala tindakan yang mereka akan ambil dalam usahanya dan hal tersebut dapat menyadarkan seseorang akan pentingnya pemahaman mengenai kendali lokus (Mardhatillah, Susyanti, dan Hufon, 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul **“Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour* Pelaku Industri Keramik Dinoyo Kota Malang”**. Dengan alasan peneliti ingin menjadikan penelitian ini dengan teori dan sudut pandang yang berbeda dan menjadikan penelitian ini digunakan sebagai pelopor bagi peneliti di masa yang akan datang.

Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini didasarkan pada latar belakang sebelumnya, yaitu 1) Bagaimana pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour* pelaku industri keramik dinoyo Kota Malang?. 2) Bagaimana pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *Financial Managemet Behaviour* pelaku industri keramik dinoyo Kota Malang?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah sebelumnya, yaitu 1) Menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour* Pelaku Industri Keramik Dinoyo Kota Malang. 2) Menganalisis pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *Financial Management Behaviour* Pelaku Industri Keramik Dinoyo Kota Malang.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Perry dan Morris (2005) dengan judul *Who is in Control? The Role Of Self-Perception, Knowledge, And Income in Explaining Consumer Financial Behavior*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan konsumen, dengan fokus tertentu pada konsumen minoritas. Akibatnya ada berbagai macam pendekatan untuk mengajar konsumen tentang masalah keuangan yang sedang digunakan oleh mayoritas masyarakat setempat. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya interaksi antara ras atau etnis yang berpendapatan rendah dengan ras atau etnis yang berpenghasilan tinggi. Ras atau etnis yang berpenghasilan rendah lebih mungkin untuk terlibat dalam manajemen keuangan yang bertanggung jawab pada kebiasaan belanja. Hal ini dapat dipastikan bahwa pelaku yang berpenghasilan tinggi mempunyai tingkat pengetahuan keuangan lebih tinggi lebih mungkin daripada orang yang berpenghasilan rendah. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efek dari pengetahuan keuangan, kendali lokus internal, dan pendapatan akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan mengenai keuangan.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Xiao dan Dew (2011) *The Financial Management Behavior Scale : Development And Validation*. Penelitian ini memiliki keunikan daripada penelitian yang lain diantaranya yaitu menggunakan validasi psikometri dan representasi nasional sebagai sampelnya dengan menjadikan uji validitas sebagai variabel independen pada penelitian tersebut. Penelitian ini merupakan upaya pertama untuk mengembangkan Financial Management Behavior Scale (FMBS), itu juga diesplorasi sifat psikometrik skala menggunakan

representasi nasional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat lima faktor dalam FMBS adalah manajemen kas, manajemen kredit, tabungan, investasi, dan asuransi.

Penelitian selanjutnya berjudul *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Youth Entrepreneur Kota Malang* yang dilakukan oleh Sandi, Worokinasih, dan Darmawan (2020). *pada Youth Entrepreneur Kota Malang*. Penelitian tersebut bertujuan mengetahui dampak apa yang terjadi dari mediasi antara hubungan dalam studi kuantitatif ini dikaji pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. menganalisis dengan pengaruh dari pengetahuan keuangan dan etika keuangan dengan hasil bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan. Hal itu merupakan bahasan yang menarik dari penelitian ini karena menggunakan uji *subject* yang berbeda yaitu para pelaku bisnis *start-up*

Financial Knowledge

Menurut Arifin, Kevin, & Siswanto (2017) mengatakan bahwa *Financial Knowledge* diperoleh dari orang tua, teman, lingkungan kerja dan lingkungan pribadi. Informasi Moneter adalah kapasitas untuk memecah dan mengawasi dana agar berjalan dengan pilihan moneter yang baik dan untuk membatasi masalah moneter.. Dengan asumsi bahwa lingkungan yang baik dapat meningkatkan *Financial Knowledge* tersebut menyebabkan dampak signifikan pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Di dalam penelitian ini mereka juga mengungkapkan bahwa semakin banyak informasi moneter, semakin seseorang yakin untuk mengawasi dana dalam bisnisnya. Dengan kata lain pengetahuan keuangan berpengaruh positif pada *Financial Management Behaviour* (Halim & Astuti, 2015).

Internal Locus of Control

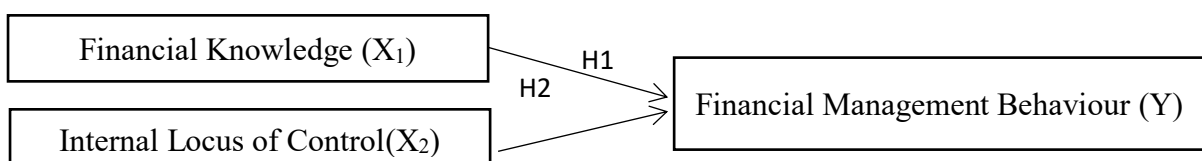
Menurut Soemanto (2012), *Internal Locus of Control* adalah sebuah perilaku di mana hal tersebut dapat dilihat dari tingkah laku seorang individu dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dan seberapa bertanggung jawabnya dia dalam setiap tindakan yang dilakukannya tersebut. *Internal Locus of Control* juga bisa dijadikan sebuah contoh dari kebiasaan seseorang terhadap kepercayaan untuk mengendalikan keadaan dan kejadian-kejadian dalam hidupnya atau cara pengaturan keadaan dalam hidup yang dialaminya. (Munir & Sajid, 2010).

Financial Management Behaviour

Wicaksono (2015) menjelaskan metode untuk menjelaskan bagaimana keadaan psikologis seseorang memengaruhi semua perilaku pengambilan keputusan keuangan sebagai keuangan perilaku. Perilaku pengelolaan keuangan individu dapat diukur, aspek-aspek termasuk konsumsi, pendapatan eksekutif, dana investasi spekulasi, dan kredit dapat digunakan. *Financial Management Behaviour* mempunyai manfaat dalam sumber daya keuangan dan fokus ekspansif pada tujuan (Mien & Thao, 2015).

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis:

H1 : *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behaviour* pelaku industri keramik dinoyo Kota Malang.

H2 : internal *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behaviour* pelaku industri keramik dinoyo Kota Malang.

Metode Penelitian

Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif sebagai metode penelitiannya. Alasan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena dalam desain penelitian ini dijelaskan mengenai situasi pada objek yang diteliti dengan hubungan studi kepustakaan, sehingga peneliti memiliki penelitian yang kuat dalam mengambil kesimpulan dan memiliki kontrol lebih besar atas proses pengukuran yang dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Untuk lokasi penelitian ini bertempat di daerah kampung wisata keramik Dinoyo Kota Malang, lebih tepatnya di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru dengan alamat Jln. Mt Haryono 9 No.336, Dinoyo, Kota Malang, Jawa Timur 65144 dari pelaksanaan pada penelitian ini dimulai dari bulan februari tahun 2023 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku bisnis Industri Keramik Dinoyo Kota Malang dan pengrajin keramik yang berada di lingkungan Dinoyo Kota Malang dengan total keseluruhan sebanyak 23 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh yaitu pengambilan sampel dengan ruang lingkup semua dari jumlah populasi sedangkan untuk mengubah sampel menjadi numerik atau angka, maka peneliti akan menggunakan SPSS 24 untuk menganalisis sebuah data. Sesuai dengan data dari Pemerintah kota Malang bahwa jumlah populasi pengrajin yang aktif pada tahun 2022 sekitar dua puluh tiga pengrajin.

Metode Analisis Data

Uji Intrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016:52-53), sebuah kuesioner dinyatakan valid atau tidaknya hanya dengan menggunakan uji validitas. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) sebagai bantuan untuk memimpin uji legitimasi ini. Ini diakhiri dengan membandingkan nilai r hitung dan ditemukan $df = N - k$ dalam tabel r , di mana N adalah jumlah pengujian dan k adalah jumlah faktor eksplorasi otonom untuk pengujian ini. Jajak pendapat akan dianggap sah jika r hitung positif dan lebih besar dari r tabel..

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) mengatakan kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten dari beberapa waktu tertentu. Untuk mengetahui sebuah kuesioner reliabel atau tidak, yaitu dengan cara melakukan pengukuran selama dua kali atau lebih dengan permasalahan yang sama. Alpha Cronbach dalam program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) sebagai alat pengukur dalam uji realibilitas, dengan pernyataan jika Cronbach Alpha $> 0,60$ maka instrumen tersebut reliabel atau konsisten.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154), uji normalitas data merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi memiliki distribusi normal atau tidaknya terhadap variabel residual dan variabel independen. Agar mengetahui apakah instrumen terdistribusi atau tidak, maka dalam pengujian ini menggunakan uji Kolmorof Smirnov (K-S). Jika p value $> 0,05$, maka data dinyatakan terdistribusi dan sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji Multikolinieritas mempunyai tujuan sebagai penguji apakah di dalam variabel independen ditemukan berkorelasi dengan model regresi. Jika ada lebih dari satu variabel bebas, pengujian ini diperlukan. Oleh sebab itu, uji multikolinearitas pengambilan keputusan dalam penelitian ini menguji nilai VIF; jika nilai VIF adalah 10, maka tidak ada atau sedikit gejala pada variabel bebas; jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka terdapat gejala pada variabel bebas.

2. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heterokedastisitas berencana untuk menentukan apakah sisa perubahan dalam model *relaps* tidak terdistribusi secara merata dari satu persepsi ke persepsi berikutnya., kemudian pada saat itu terjadi homoskedastisitas, begitu juga sebaliknya. Model kekambuhan yang layak adalah jika homoskedastisitas. Untuk mengetahui uji ini dengan mengidentifikasi apakah terjadi heteroskedastisitas menggunakan model relaps dapat dikatakan tidak terjadi jika makna heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05 yang menjadi penyebab arah.

Analisis Regresi Linier Berganda

Besarnya pengaruh faktor bebas terhadap variabel terikat dapat diselesaikan dengan menggunakan Berbagai Investigasi Langsung. Saat digunakan, Regresi Linier Berganda memiliki setidaknya dua variabel independen. Metode ini menghubungkan beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$FB = \alpha + \beta IFK + \beta ILC + e$$

Keterangan :

FB : Financial Managament Behaviour

α : Konstanta

FK : Financial Knowledge

ILC : Internal Locus of Control

e : Error

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji ini disimpulkan bahwa, jika R^2 adalah 0 – 1 dan model regresi variabel independen > 1 , maka menggunakan *adjusted* R^2 sebagai determinasi. Hal itu dikarenakan *adjusted* R^2 nilainya cenderung lebih kecil dari R^2 hingga bernilai negatif.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t berguna untuk memutuskan sejauh mana dampak faktor otonom pada faktor bebas secara mendalam atau independen. Untuk dinamika dalam ulasan ini, yaitu 1) Jika tingkat kepentingan, nilai kemungkinan lebih rendah atau setara dengan nilai kemungkinan (0,05 sig.), maka H_a ditiadakan (diakui H_o) atau pada dasarnya tidak penting. 2) H_a diakui (H_o dihilangkan) atau dapat dianggap kritis apabila tingkat kepentingan dari likelihood esteem tidak persis atau setara dengan likelihood esteem (0,05 sig). 3) $F_{hitung} < f_{tabel}$: H_o diakui, namun H_a ditolak. 4) F_{tabel} hitung: H_a dirasakan (H_o dikecualikan).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bisa digunakan sebagai penguji pengaruh sebuah variabel antara variabel independen dan variabel dependen secara terpisah atau parsial. Dasar pengambilan keputusannya ialah dengan mengkontraskan *t table worth* dengan *t count esteem*. Dalam ulasan ini, tingkat kepentingan adalah 0,05 (95% rentang kepastian). Jika angka kemungkinannya adalah sig. $< 0,05$ Sejak saat

itu, spekulasi diakui menunjukkan bahwa variabel dependen secara fundamental dipengaruhi oleh faktor bebas. Sementara itu, jika $\text{sig} > 0,05$, maka spekulasi tersebut tidak valid.

Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Konsekuensi dari penanganan survey tersebut didapatkan informasi jenis kelamin responden dengan jumlah 23 orang dengan estimasi 48% laki-laki atau 11 orang dan 52% perempuan atau 12 orang. Dapat diduga bahwa responden laki-laki lebih banyak daripada responden perempuan.

Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pada profil responden bagian ini dijelaskan mengenai kriteria responden yang telah dibagikan adalah pengrajin aktif industri keramik Dinoyo Kota Malang. Dapat disimpulkan bahwa responden pada kuesioner adalah sekitar 96% atau 23 orang menjawab iya dan 4% atau 1 orang menjawab tidak dengan total keseluruhan 24 responden. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah seorang pengrajin aktif Industri Keramik Dinoyo Kota Malang.

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Variabel Financial Knowledge (X1)

Hasil dari indikator X1.1 sampai dengan X1.5 terdapat hasil yang diperoleh dari penyampaian survei kepada responden dengan rata-rata konsekuensi 2.8. Hal ini menunjukkan bahwa para ahli industri lempung Dinoyo di Kota Malang pada umumnya akan sependapat dengan pernyataan tersebut.

Variabel Internal Locus of Control (X2)

Hasil dari indikator item X2.1 hingga X2.3 terdapat hasil yang didapat dari penyebaran kuesioner terhadap para responden dengan hasil rata-rata sebesar 3,3 hal tersebut menunjukkan bahwa para pengrajin industri keramik Dinoyo Kota Malang memilih setuju dengan pernyataan tersebut.

Variabel Financial Management Behaviour (Y)

Hasil penyebaran kuesioner pada item Y.1 hingga Y.5 terdapat hasil terhadap para responden dengan hasil rata-rata sebesar 3,0 hal tersebut menunjukkan bahwa para pengrajin industri keramik Dinoyo Kota Malang cenderung memilih setuju dengan pernyataan tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil dari data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS, sehingga bisa disimpulkan bahwa seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai keseluruhan r hitung lebih tinggi daripada r tabel ($\text{sig. } 5\% = 0,413$).

2. Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Financial Knowledge (X ₁)	0.700	Reliabel
Internal Locus Of Control (X ₂)	0.677	Reliabel
Financial Management Behaviour (Y)	0.615	Reliabel

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas terdapat hasil uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dan variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel atau konsisten. Keputusan ini diperoleh dari Cronbach's Alpha diatas nilai standar nya yaitu 0,60.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20463588
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,080
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Karena distribusi pada penelitian ini adalah sesuai standar dan tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,200 0,05, maka jelas dari data pada tabel di atas bahwa H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh memenuhi kriteria model regresi dan normalitas yang dapat digunakan sebagai penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Bebas	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
1	Financial Knowledge (X_1)	0.822	1.216	Non Multikolinieritas
2	Internal Locus of Control (X_2)	0.822	1.216	Non Multikolinieritas

Sumber: data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat dibuktikan bahwa kedua variabel bebas mempunyai nilai tolerance X_1 $0.822 \geq 0.10$ dengan VIF $1.216 \leq 10.00$ dan nilai tolerance X_2 0.822 dan VIF 1.216 yang dimana kedua variabel tersebut tidak melanggar asumsi multikolinieritas. Sehingga cenderung terlihat bahwa setiap faktor otonom yang digunakan untuk penelitian dibebaskan dari efek sampling multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1	Financial Knowledge (X_1)	1.000	Non Heterokedastisitas
2	Internal Locus of Control (X_2)	0.679	Non Heterokedastisitas

Sumber: data diolah SPSS, 2023.

Pada Tabel diatas berkesimpulan bahwa kedua independen terbebas dari gejala Heterokedastisitas. Hal itu dikarenakan nilai signifikansi X_1 sama dengan 1.000 dan untuk X_2 sama dengan 0.679 dimana nilai tersebut melebihi nilai mutlak nya yaitu ≥ 0.05 . Hasil ini, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang tepat untuk tujuan peramalan.

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,716	2,509		3,474	,002
Financial Knowledge (X1)	,427	,145	,585	2,937	,008
Internal Locus of Control (X2)	,014	,250	,011	3,767	,001

a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour (Y)

Sumber: data diolah SPSS, 2023.

Dari tabel 5. diatas dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi berganda dapat dibedakan menjadi berikut:

- Konstanta sebanyak 8.716 yang dinyatakan bahwa jika tidak terjadi kenaikan pada kedua variabel dependen maka nilai variabel independen adalah 8.716.
- Koefisien regresi linier berganda pada variabel *financial knowledge* (X1) adalah sebanyak 0.427 yang menunjukkan bahwa nilai perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini akan meningkat sebesar 0,427 satuan jika variabel dependen lainnya memiliki nilai tetap dan nilai variabel pengetahuan keuangan meningkat sebesar satu satuan. Sebaliknya, nilai pengetahuan keuangan akan berkurang satuannya jika variabel atau variabel independen lainnya tidak dibahas dalam penelitian ini. Kemudian sebagai variabel dependen dalam ulasan ini, pelaksanaan administrasi moneter (Y) bernilai 0,427 satuan. Dalam hal ini dampak dari informasi moneter variabel otonom langsung sesuai dengan variabel dependen dalam ulasan ini, dan itu sebenarnya berarti bahwa dengan asumsi peningkatan informasi moneter, administrasi moneter melakukan peningkatan tambahan dan sebaliknya.
- Koefisien regresi linier berganda pada Nilai locus of control variabel internal (X2) sebesar 0,014 yang menunjukkan bahwa nilai perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini akan meningkat sebesar 0,014 satuan apabila variabel dependen lainnya memiliki variabel yang tetap. nilai dan nilai variabel locus of control internal meningkat satu satuan. Bergantian, jika nilai locus of control ke dalam telah berkurang unit untuk faktor atau faktor bebas lainnya yang tidak diperiksa dalam ulasan ini. Kemudian, sebagai variabel dependen dalam kajian ini, perilaku administrasi moneter (Y) bernilai 0,014 satuan. Untuk situasi ini, dampak dari variabel otonom, locus of control dalam, secara langsung relatif terhadap dampak variabel dependen dalam ulasan ini. Dengan demikian, perilaku administrasi keuangan juga akan meningkat dengan asumsi inward locus of control meningkat, begitu juga sebaliknya.

Koefisien Determinasi**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,590 ^a	,34	,283	1,263

a. Predictors: (Constant), Internal Locus of Control (X2), Financial Knowledge (X1)

Sumber: data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan Tabel diatas dapat dinyatakan bahwa nilai adjustment (R^2) adalah 0,348 atau 34,8%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *internal locus of control* (X2) dan pengetahuan keuangan (X1) keduanya berpengaruh secara signifikan sebesar 34,8%. Sementara sejumlah faktor tambahan berdampak pada sisanya sebesar 65,2%.

Uji Hipotesis**1. Uji Parsial (Uji t)****Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,716	2,509		3,474	,002
Financial Knowledge (X1)	,427	,145	,585	2,937	,008
Internal Locus of Control (X2)	,014	,250	,011	3,767	,001

a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour (Y)

*Sumber: Data diolah SPSS, tahun 2023.*a) Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Nilai Sig. diketahui. karena nilai thitung 2,937 > t tabel 2,086 dan pengaruh pemahaman keuangan (X1) terhadap cara mengelola uang (Y) sebesar 0,008 ± 0,05 maka cenderung disimpulkan bahwa H1 diakui yang menunjukkan bahwa informasi moneter (X1) berdampak pada pelaksanaan administrasi moneter (Y).

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Nilai Sig. diketahui. karena nilai thitung 3,767 > ttabel 2,086 dan pengaruh locus of control internal (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,001 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang menunjukkan bahwa locus of control internal (X2) memiliki berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)**Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,031	2	8,516	5,335	,014 ^b
	Residual	31,925	20	1,596		
	Total	48,957	22			

a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour (Y)

b. Predictors: (Constant), Internal Locus of Control (X2), Financial Knowledge (X1)

Sumber: Data diolah SPSS, tahun 2023.

Berdasarkan hasil dari kolom SPSS menghasilkan rumus yaitu $F_{\text{tabel}} = F(2; 23-2) = (2; 21) = 3.47$ dan hasil pengujian pada tabel ANOVA. Terdapat nilai F_{hitung} adalah $5.336 \geq F_{\text{tabel}} 3.47$ dan Sig. $0.014 \leq 0.05$ (*p-value*) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh hubungan antara variabel locus of control internal dan pengetahuan keuangan. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor bebas yang berpengaruh dan tidak mempengaruhi variabel terikat dapat dilihat dari subbab uji pecahan.

Implikasi Hasil Penelitian**Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus of Control* terhadap *Financial Management Behaviour*.**

Hasil penelitian menemukan bahwa praktik pengelolaan keuangan industri keramik Dinoyo di Kota Malang secara signifikan dipengaruhi oleh internal locus of control dan pengetahuan keuangan. Studi lapangan yang mengungkapkan rata-rata tanggapan responden terhadap semua variabel yang memilih setuju dengan hasil jawaban yang konsisten dapat mendukung temuan tersebut..

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour*.

Hasil penelitian mengatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behaviour* pada pelaku industri keramik Dinoyo Kota Malang dan dapat dijadikan

sebuah acuan dalam pengetahuan keuangan yang dimiliki. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryanto dan Rasmini (2018) dimana pengetahuan keuangan memiliki pengaruh pada pelaku UMKM.

Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *Financial Management Behaviour*.

Hasil penelitian mengatakan bahwa *internal locus of control* berdampak pada *financial management behaviour* pada pelaku industri keramik Dinoyo Kota Malang dan dapat dijadikan sebuah acuan dalam pengetahuan keuangan yang dimiliki. Hasil penelitian ini sesuai pemeriksaan sebelumnya yang diarahkan oleh Fatta, Susyanti, dan Dianawati (2022) dimana kendali lokus internal memiliki pengaruh.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan agar bisa melihat dampak informasi moneter dan inner locus of control terhadap pelaksanaan administrasi moneter pada pelaku industri pembuatan gerabah Dinoyo di Kota Malang, berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini. Oleh karena itu, kesimpulannya:

1. *Financial knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behaviour* pada pelaku industri keramik Dinoyo Kota Malang.
2. *Internal locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki kendala dan ada masalah dalam penyebaran atau mengumpulkan informasi selama pemeriksaan. Jadi, sangat penting untuk mendapat dukungan dari peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan lebih lanjut dalam melakukan penelitian ini sebagai rujukan. Ada pun faktor-faktor kendala selama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria responden yang kurang meluas yaitu pengrajin keramik Dinoyo Kota Malang.
2. Pada penelitian ini hanya terdapat 3 variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu *financial knowledge* dan *internal locus of control* serta satu variabel terikat yaitu *financial management behaviour*.

Saran

1. Bagi para pengrajin atau pelaku industri keramik Dinoyo Kota Malang disarankan agar lebih baik lagi dalam mengelola atau menyikapi yang lebih serius mengenai keuangan pada usahanya
2. Berikutnya diharapkan lebih memperluas kriteria responden agar penelitian ini bisa menjadi yang lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, lebih baik memiliki opsi untuk menambahkan beberapa faktor ke dalam penelitian sehingga hasil yang lebih lengkap diperoleh sehubungan dengan variabel apa yang memengaruhinya. *financial management behaviour*.

Referensi

- Abel Tasman, S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Universitas Negeri Padang*, 270-275.
- Alfira Rossadian, E. (2020). Analisis Intensitas Berwirausaha Pada Umkm di Kota Malang. *Jurnal PANGRIPTA*, Vol. 1 No.2, 216-224.
- Apriyanto, M. S. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1):, 31-38.

- Ari Darmawan, K. S. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2-10.
- Dianawati, F. S. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior. *Universitas Islam Malang*, 1-8.
- Frieda NRH, J. (2015). Locus of Control Internal dan Job Insecurity pada Karyawan CV.Elfana Semarang. *Jurnal Empati, Oktober 2015, Vol. 4 (4).*, 173-179.
- Hadiati, S. (2008). Perilaku Wirausaha Industri Keramik Berskala Kecil untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Di Malang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 10 No. 2, September*, 115-123.
- Hufon, M. S. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior. *Universitas Islam Malang*, 138-152.
- Kurniawati, H. (2011). Pengaruh Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Industri Kecil Keramik Dinoyo Kota Malang. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 9 No.4*, 1388-1395.
- Priyono, H. A. (2015). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Harga dan Kualitas Informasi Penggunaan E-Commece Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online pada Situs Bukalapak.com. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang*, 64-77.
- Rahmat, J. E. (2005). Burnout Ditinjau dari Locus of Control Internal dan Eksternal. *Majalah Kedokteran Nusantara*.
- Rasmini, S. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Vol. VIII No. 2*.
- Rotter. (2004). *"The Social Learning Theory"*.
- Sajid, M. (2010). Examining Locus of Control (LOC) as a Determinant of Organizational Commitment among University Professors in Pakistan. *Business Studies Quarterly*.
- Simarmata, P. (2021). Efek Lifestyle dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1 No. 8 Januari*, 1567-1574.
- Suharjanto, W. (2019). Studi Revitalisasi Kawasan Pengrajin Keramik yang Berwawasan Lingkungan Perilaku Guna Mencari Konsep Perancangan Arsitektur Di Kelurahan Dinoyo, Kota Malang. *Jurnal Arsitektur, No. 01 Vol. 3, Bulan Januari-Juni Tahun 2019*, 1-9.
- Wasty, S. (2012). Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan. *Jakarta: Rineka Cipta*.

Ramadhona Adi Saputra*) Adalah Alumni FEB Unisma

Nurhidayah **) Adalah Dosen Tetap di FEB Unisma

Andi Normaladewi ***) Adalah Dosen Tetap di FEB Unisma